

## PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS

Vi'en Diah Siti Farika<sup>1</sup> dan Nurma Gupita Dewi<sup>2</sup>

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas YPPI Rembang<sup>1,2</sup>

E-mail : viendiah151@gmail.com<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Tujuan penelitian yaitu untuk membuktikan pengaruh antara pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, adapun sampel yang lolos sebanyak 12 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019 s.d 2021. Dokumentasi dipilih sebagai metode pengumpulan data penelitian. Teknik analisis menggunakan analisis linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Untuk secara parsial pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sementara likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci** : Likuiditas; Pertumbuhan Penjualan; Profitabilitas; Ukuran Perusahaan.

### ABSTRACT

*The research objective is to prove the effect of sales growth, liquidity, and company size on profitability. This study used purposive sampling, while the samples that passed were 12 food and beverage companies registered on the IDX for the period 2019 to 2021. Documentation was chosen as the research data collection method. The analysis technique uses multiple linear analysis using the SPSS version 25 application. Partially, sales growth and firm size have a positive and insignificant effect on profitability. While liquidity has a positive and significant effect on profitability.*

**Keywords:** Sales Growth; Liquidity, Company Size; Sales Growth Profitability.

**How to cite this article.** Farika, V.D.S., & Dewi, N.G. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 44-53.

**History of article.** Received: 26-12-2022, Revision: 10-02-2023, Published: 14-02-2023

Copyright©2023. Published by Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Jurusan Akuntansi. FEB. UHO

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan semakin meningkat di era globalisasi, menjadikan jarak maupun waktu bukanlah halangan untuk mendapatkan keuntungan dari investasi. Kemajuan teknologi, informasi dan komunikasi ini mendorong adanya perkembangan perekonomian di Indonesia. Menurut Vidyasari dkk (2021) perkembangan ekonomi Indonesia tidak lepas dari peran perusahaan yang beroperasi. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya persaingan antar perusahaan yang bergerak dalam berbagai jenis usaha. Menurut Nurdiana (2018) perusahaan adalah badan yang didirikan oleh individu atau kelompok atau organisasi dengan tujuan memproduksi dan mendistribusikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Mendapatkan keuntungan sebanyak mungkin adalah tujuan utama didirikannya perusahaan (Dewi dan Cahyaningtyas, 2022). Menurut Vidyasari dkk (2021) keuntungan ini digunakan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan dituntut untuk senantiasa meningkatkan kualitas dan efisiensi dalam mengelola keuangannya sehingga dapat memperoleh laba yang maksimal. Menurut Oktavia dkk (2020) sebelum berinvestasi, investor sebelumnya menganalisis kinerja perusahaan melalui laba. Keberadaan perusahaan tidak terlepas dari yang namanya profitabilitas.

“Profitabilitas merupakan ukuran keberhasilan perusahaan, dan indikator ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Kasmir, 2019)”. Menurut Vidyasari dkk (2021), besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan dipengaruhi oleh manajemen perusahaan. Perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi memiliki daya tarik tersendiri di mata investor karena dinilai mampu mengelola aset yang dimiliki (Anggarsari dan Aji, 2018).

Untuk faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Pertumbuhan penjualan adalah keberhasilan investasi dari tahun sebelumnya yang dapat dipakai untuk memperkirakan pertumbuhan di masa selanjutnya (Anggarsari dan Aji, 2018). Hal tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan yang meningkat dari periode tahun lalu memungkinkan pendapatan perusahaan akan naik begitu pula dengan profitabilitasnya. Menurut Fiana dan Meliza (2022) profitabilitas secara positif signifikan dipengaruhi oleh pertumbuhan penjualan. Studi Angarsari dan Aji (2018) menemukan bahwa dampak negatif pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas adalah minimal. Temuan dari Oktavia et al (2020) Peningkatan penjualan memiliki pengaruh positif yang kecil terhadap profitabilitas.

Likuiditas adalah gambaran besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi tuntutan kewajiban jangka pendek (Widyasti dan Putri, 2021). Menurut Angarsari dan Aji (2018), perusahaan dalam keadaan likuid adalah perusahaan yang mampu membayar kewajibannya pada saat ditagih. Terdapat perbedaan hasil mengenai pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas. Penelitian Dewi dan Manda (2022) memperlihatkan bahwa rasio likuiditas jelas berdampak positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan berbeda dengan Angarsari dan Aji (2018) mendapatkan hasil bahwa likuiditas terbukti memiliki dampak negatif yang kecil bagi profitabilitas.

Ukuran perusahaan adalah sebuah angka yang menggambarkan besarnya suatu perusahaan (Dewi dan Cahyaningtyas, 2022). “Entitas besar akan cenderung menghasilkan profit yang besar (Ilham dkk, 2021)”. Kajian Angarsari dan Aji (2018) menunjukkan bahwa *firm size* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan berbeda dengan penelitian Fiana dan Meliza (2022); Oktavia et al. (2020) menemukan bahwa profitabilitas dipengaruhi secara negatif dan tidak signifikan oleh *firm size*. Namun, Helfardi dan Suhartini (2021); Hartanto et al. (2021)

menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas.

## **2. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS**

### ***Signalling Theory***

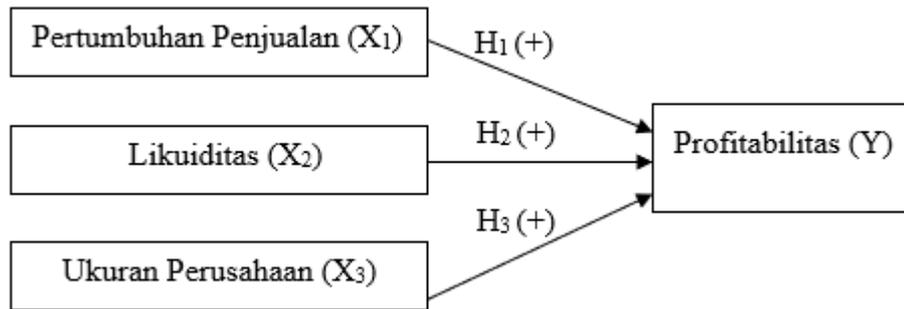
*Signaling theory* adalah teori yang menjelaskan perilaku dua pihak ketika menerima informasi yang berbeda (Ghozali, 2020). Menurut Handayani dan Destriana (2021), *signaling theory* mendorong perusahaan memberikan sinyal bagi investor atau pengguna laporan keuangan lainnya. Menurut Wulandari (2020), sinyal yang diberikan berupa informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan. Investor menggunakan sinyal ini untuk melihat apakah keadaan perusahaan baik atau buruk sebagai lokasi investasi (Anggarsari dan Aji, 2018). Menurut Mulyani (2022), fokus utama *signaling theory* adalah mengkomunikasikan aktivitas yang tidak diketahui oleh pihak eksternal. *Signaling theory* juga menunjukkan bagaimana sinyal keberhasilan dan kegagalan manajemen dikomunikasikan kepada pemilik bisnis (Fitriana dkk, 2020). Perusahaan harus dapat memberikan informasi yang lengkap kepada investor sehingga investor dapat mengubah keputusannya berdasarkan sinyal yang mereka terima nantinya (Pebriani dan Sari, 2021).

*Signalling theory* menerangkan jika tidak hanya manajer saja yang memerlukan informasi tentang profitabilitas dan prospek perusahaan tetapi investor menginginkan hal yang sama sebelum menanamkan modal (Reschiwati dkk, 2020). *Signalling theory* terjadi sebagai hasil pengumuman laporan keuangan yang ditangkap oleh pelaku pasar modal yang kemudian menjadi peluang atau ancaman terkait dengan prospek investasi yang akan dilakukan (Komarudin dan Affandi, 2019). Hubungan profitabilitas dengan teori sinyal yaitu jika profitabilitas tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi baik untuk mengelola manajemennya. Berdasarkan investor, perusahaan yang semakin menguntungkan berarti akan memberikan sinyal positif bahwa investor juga akan mendapat manfaat dari investasi yang ditanamkan.

### **Profitabilitas**

Rasio yang disebut profitabilitas digunakan untuk mengevaluasi potensi keuntungan bisnis (Kasmir, 2019). Menurut Widyasti dan Putri (2021) profitabilitas berpengaruh terhadap perusahaan terkait pembayaran dividen, karena dividen merupakan bagian dari laba bersih perusahaan yang nantinya akan dipertimbangkan investor. Semakin tinggi kekuatan laba, semakin tinggi pengembalian yang diharapkan bagi investor. *Return on assets* akan digunakan untuk menghitung profitabilitas dalam penelitian. Kemampuan entitas untuk mengusahakan laba dari aset yang dikerahkannya adalah gambaran dari ROA (Komarudin dan Affandi, 2019). Menurut Anggarsari dan Aji (2018), semakin baik prospek perusahaan sebanding dengan kenaikan ROA dan semakin banyak investor yang tertarik dengan perusahaan. “Kinerja perusahaan dinilai semakin baik apabila mampu memanfaatkan aset produktif untuk menghasilkan keuntungan perusahaan, maka tingkat ROA-nya akan semakin tinggi (Siagian et al, 2021)”. Sebaliknya, kemampuan perusahaan untuk mengelola aset dinilai rendah jika ROA-nya rendah.

**Gambar 1. Hipotesis Penelitian**



Sumber : Data diolah, 2022

### 3. METODE PENELITIAN

#### Populasi

Penelitian kuantitatif ini memiliki populasi sebanyak 29 entitas makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

#### Sampel

*Purposive sampling* digunakan untuk metode pengambilan sampel. Artinya, perusahaan dipilih berdasarkan faktor-faktor tertentu (Sugiyono, 2018). Berikut ini adalah tabel kriteria dan rincian hasil penentuan sampel dalam penelitian:

**Tabel 1**  
**Hasil Penentuan Sampel**

| Kriteria   | Jumlah    |
|--|-----------|
| Perusahaan makanan yang terdaftar di BEI periode 2019-2021   | 29        |
| Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara konsisten dari tahun 2019-2021   | (11)      |
| Perusahaan makanan dan minuman yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam satuan rupiah   | 1         |
| Perusahaan makanan dan minuman dengan data tidak lengkap yang diperlukan dalam penelitian yaitu terkait profitabilitas, pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan ukuran perusahaan | (4)       |
| Dikeluarkan karena data outlier  | (1)       |
| <b>Total sampel</b>  | <b>12</b> |
| <b>Tahun pengamatan</b>  | <b>3</b>  |
| <b>Jumlah observasi selama periode pengamatan 2019-2021</b>  | <b>36</b> |

Sumber : Data diolah, 2022

### Definisi Operasional Variabel

**Tabel 1**  
**Pengukuran Variabel**

| Variabel                                | Pengukuran   | Sumber             |
|---|--|--------------------|
| Profitabilitas (Y)                      | ROA = $\frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$                    | Kasmir (2019)      |
| Pertumbuhan Penjualan (X <sub>1</sub> ) | Pertumbuhan Penjualan = $\frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}}$ | Oktavia dkk (2020) |
| Likuiditas (X <sub>2</sub> )            | Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aset)  | Kasmir (2019)      |
| Ukuran Perusahaan (X <sub>3</sub> )     | Current Ratio = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$                               | Oktavia dkk (2020) |

Sumber : Data diolah, 2022

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 36                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 0.000000                |
|                                  | Std. Deviation | 7.03500914              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .150                    |
|                                  | Positive       | .095                    |
|                                  | Negative       | -.150                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | .901                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .391                    |

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan nilai asymp. Sig > 0.05 yaitu sebesar 0.391 sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian memiliki persebaran normal.

#### b. Uji Autokorelasi

**Tabel 3**  
**Uji Autokorelasi**

|                         |  | Unstandardized Residual |
|-------------------------|--|-------------------------|
| Test Value <sup>a</sup> |  | .22655                  |
| Cases < Test Value      |  | 18                      |
| Cases >= Test Value     |  | 18                      |
| Total Cases             |  | 36                      |
| Number of Runs          |  | 13                      |
| Z                       |  | -1.860                  |
| Asymp. Sig. (2-tailed)  |  | .063                    |

Sumber: data diolah, 2022

Nilai sig. 0.063 > 0.05, hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi terhindar dari autokorelasi baik positif maupun negatif.

### c. Uji Heterokedastisitas

**Tabel 4**  
**Uji Heterokedastisitas**

| Model                 | T      | Sig. |
|-----------------------|--------|------|
| (Constant)            | 2.302  | .028 |
| Pertumbuhan Penjualan | .365   | .717 |
| CR                    | 1.611  | .117 |
| Ukuran Perusahaan     | -2.006 | .053 |

Sumber : Data diolah, 2022

Tabel 4 menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas dimana seluruh nilai signifikansi variabel dependen  $> 0.05$  sehingga model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

### d. Uji Multikolineritas

**Tabel 5**  
**Uji Multikolineritas**

| Variabel              | Tolerance | VIF   | Keterangan                 |
|-----------------------|-----------|-------|----------------------------|
| Pertumbuhan Penjualan | .962      | 1.039 | Tidak ada multikolineritas |
| CR                    | .967      | 1.034 | Tidak ada multikolineritas |
| Ukuran Perusahaan     | .967      | 1.034 | Tidak ada multikolineritas |

Sumber : data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 5 disimpulkan bahwa dalam penelitian tidak terjadi multikolineritas, hal ini ditinjau dari nilai *tolerance*  $> 0.10$  dan nilai VIF  $< 10$ .

### Hasil Pengujian Hipotesis

**Tabel 6**  
**Uji Hipotesis**

| Variabel              | B     | t     | Kesimpulan       |
|-----------------------|-------|-------|------------------|
| Pertumbuhan Penjualan | 7.011 | 1.275 | $H_1$ : Ditolak  |
| CR                    | 1.691 | 1.739 | $H_2$ : Diterima |
| Ukuran Perusahaan     | 1.040 | 1.654 | $H_3$ : Ditolak  |

Sumber : Data diolah, 2022

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas

Pada tabel 6, didapatkan  $t_{hitung} = 1.275 < t_{tabel} = 1.69389$ . Artinya peningkatan penjualan tidak memiliki efek yang signifikan untuk profitabilitas, sehingga  $H_1$  ditolak. Pertumbuhan penjualan tidak dapat digunakan sebagai acuan keberhasilan investasi dari tahun sebelumnya karena bisa saja manajemen gagal dalam mengelolanya (Anggarsari dan Aji, 2018). Semakin tinggi pertumbuhan penjualan tidak menjamin bahwa profitabilitas juga ikut meningkat karena pertumbuhan penjualan disertai dengan penambahan biaya dan aktiva untuk mengelolanya. Hasil penelitian ini bertentangan dengan teori sinyal karena pertumbuhan penjualan tidak berbanding lurus dengan nilai laba berdasarkan bukti empiris yang ada. Hasil ini sesuai dengan penelitian Hartanto dkk (2021) dan bertentangan dengan hasil penelitian Oktavia dkk (2020).

## **2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan uji t di dapat hasil bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas karena  $t_{hitung} = 1.739 > t_{tabel} = 1.69389$ . Artinya **H<sub>2</sub> diterima** dengan adanya pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas yang menunjukkan bahwa peningkatan likuiditas dapat meningkatkan profitabilitas dan pengelolaan dana, terutama pada aktiva lancar yang efisien. Hasil tersebut menjadi pembenaran akan teori sinyal bahwa peningkatan kemampuan perusahaan dalam pelunasan utang jangka pendeknya memberikan dampak positif terhadap keuntungan yang dicapai perusahaan. Kemampuan tersebut dinilai investor sebagai sinyal baik untuk memberikan suntikan dana dengan harapan diperolehnya pengembalian yang tinggi. Penelitian Dewi dan Manda (2022) menjadi penelitian yang memiliki hasil yang sama mengenai variabel likuiditas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Anggarsari dan Aji (2018) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

## **3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas**

Hasil pengujian yang dilakukan pada variabel ukuran perusahaan menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 1.654 < t_{tabel} = 1.69389$ . Disimpulkan bahwa **H<sub>3</sub> ditolak** yang artinya ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif walaupun tidak signifikan. Hal ini berarti ukuran perusahaan besar maka profitabilitas naik walaupun tidak signifikan. Menurut Fiana dan Meiliza (2022) kelayakan pendanaan investor juga dilihat dari ukuran perusahaan. Semakin besarnya perusahaan berarti memiliki aset yang cukup untuk menghasilkan laba yang tinggi, namun hal tersebut harus dibarengi dengan pengelolaan yang baik (Oktavia dkk, 2020). Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan karena ukuran perusahaan bukan jaminan bahwa perusahaan akan memiliki kinerja yang baik yang tercermin dari laba. Hal ini diakibatkan oleh semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut akan membutuhkan biaya yang semakin besar untuk menjalankan aktivitas operasionalnya. Berdasarkan teori sinyal, hal ini akan memberikan sinyal negatif kepada investor yang dimana berdampak pada kepercayaan investor yang diakibatkan karena menurunnya keuntungan perusahaan. Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Anggarsari dan Aji (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, namun sejalan dengan penelitian Syafi'I dan Haryono (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

## **5. SIMPULAN**

Profitabilitas adalah salah satu elemen penting untuk evaluasi kinerja. Profitabilitas tinggi juga dapat menyediakan sumber daya keuangan yang cukup untuk pembangunan berkelanjutan, sehingga dapat menarik perhatian dan investasi dari investor". "Berdasarkan uji hasil dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Implikasi dalam penelitian ini hendaknya memperkaya temuan penelitian mengenai pengaruh pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas sehingga dapat dijadikan model bagi peneliti selanjutnya. Selain itu, penelitian memberikan simpulan mengenai profitabilitas sebagian dipengaruhi oleh likuiditas yang

artinya peningkatan atau penurunan likuiditas mempengaruhi profitabilitas. Penelitian penulis menerangkan bahwa secara bersamaan pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, yang berarti bahwa kenaikan atau penurunan pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan ukuran perusahaan akan mempengaruhi profitabilitas. Implikasi praktis hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi perusahaan-perusahaan untuk lebih mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas.

Keterbatasan yang dimiliki penelitian ini antara lain hanya 12 sampel entitas makanan dan minuman yang *listing* di BEI dari tahun 2019 hingga 2021 dan hanya 3 variabel independen yang diukur, mungkin masih banyak variabel lain. Rekomendasi yang diberikan penulis adalah hasil uji *Adjusted R Square* ditunjukkan dengan nilai 0.233 atau 23,3% yang berarti masih terdapat variabel lain yang memiliki implikasi dan harus disertakan dalam penelitian ini. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas. Sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada entitas makanan dan minuman yang terdaftar BEI periode 2019 – 2021.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Angelita, A. & Sihombing, H. (2019) 'Pengaruh Leverage dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015', *Jurnal PLANS: Penelitian Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 1, 38-42.
- Anggarsari, L. & Aji, T. S. (2018) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4, 542-549.
- Dewi, I. C. & Cahyaningtyas, F. (2022) 'Determinan Pengungkapan Corporate Social Responsibility: Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI', *Jurnal Penelitian Teori dan Terapan Akuntansi (PETA)*, 2, 179-189.
- Dewi, S. M. & Manda, G. S. (2022) 'Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Serta Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020', *J-Aksi: Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, 1, 288-297.
- Fiana, E. & Meliza, J. (2022) 'Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Tiga Perusahaan Ritel Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia', *CIVITAS: Jurnal Studi Manajemen*, 1, 7-15.
- Fitriana, I. D., Wijayanti, A., & Dewi, R. R. (2020) 'Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas', *In Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 1, 309-317.
- Ghozali, I. (2020) *25 Grand Theory*, Semarang, Yoga Pratama.
- Ghozali, I. (2021) *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Program IBM SPSS 26, Edisi 10*, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, N. D. & Destriana, N. (2021) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur', *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 1, 13-24.
- Hartanto, A., Camila, C., & Sari, I. R. (2021) 'Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan', *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 10, 4829-4844.

- Helfiardi, R. D. & Suhartini, S. (2021) 'Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Barang Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020', *Akuntabel*, 3, 516-523.
- Ilham, R. N., Sinaga, S., Putri, D. E., Sinta, I., & Fuadi, F. (2021) 'Efek dari Leverage dan Ukuran Perusahaan dalam Memengaruhi Tingkat Profitabilitas', *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 2, 1-12.
- Kasmir. (2019) *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 1*, Depok, Rajawali Pers.
- Khasanah, U. A. & Triyonowati, T. (2021) 'Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Plastik dan Kemasan', *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 4, 1-17.
- Komarudin, M., & Affandi, N. (2019). 'Firm value, capital structure, profitability, firm characteristic and disposable income as moderator: an empirical investigation of retail firms in Indonesia. *INOVBIZ: Jurnal Inovasi Bisnis*', 7(1), 79-85.
- Mulyani, R., Alpiyah, T., & Hakim, A. D. M. (2022) 'Pengaruh Net Operating Margin, Capital Adequacy Ratio, Financing To Deposit Ratio, dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Bank Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2014-2018)', *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 1, 28-39.
- Nurdiana, D. (2018) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas', *Jurnal Menara Ilmu*, 6, 77-88.
- Oktavia, S., Arifin, R., & Wahono, B. (2020) 'Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)', *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 8, 88-103.
- Pebriani, R. A. & Sari, R. (2021) 'Faktor-Faktor yang Memengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Investment Company di BEI Periode 2015-2019', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 1, 21-30.
- Rani, E. H., & Triani, N. N. A. (2021). 'Audit Delay of Listed Companies On The IDX. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*', 13(1), 12-25.
- Reschiwati, R., Syahdina, A., & Handayani, S. (2020). 'Effect of liquidity, profitability, and size of companies on firm value. *Utopía y Praxis Latinoamericana*', 25(6), 325-332.
- Siagian, S., Lidwan, N., Ridwan, W., Taruna, H. I., & Roni, F. (2021) 'Pengaruh Bopo, LDR dan Nim Perbankan Terhadap ROA di Industri Perbankan Indonesia', *Jurnal Akrab Juara*, 4, 151-171.
- Sugiyono. (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono. (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta.
- Vidyasari, S. A. M. R., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021) 'Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas', *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 1, 94-105.
- Widyasti, I. G. A. V., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2021). 'The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage, Free Cash Flow, and Good Corporate Governance on Dividend Policies (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange 2017-2019)'. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(1), 269-278.
- Wulandari, P. & Gultom, R. (2018) 'Pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Makanan dan

Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017', *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 2, 101-110.

Wulandari, S. (2020) 'Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure Terhadap Profitabilitas Perusahaan', *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, 1, 1-14.

Bursa Efek Indonesia. Website: <http://www.idx.co.id> (diakses 1 Agustus 2022 Pukul 19.30)